

---

**PEMANFAATAN METODE CIRC UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL DALAM Mendukung  
MAHASISWA YANG BERINTELEKTUAL, BERKARAKTER DAN  
BERDAYA SAING**

**Kesya Nirma Lumbantobing<sup>1</sup>, Sriwida Harahap<sup>2</sup>, Berkat Panjaitan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan

Email: <sup>1</sup>[kesyanirmatobing@gmail.com](mailto:kesyanimatobing@gmail.com), <sup>2</sup>[sriwidaharahap@gmail.com](mailto:sriwidaharahap@gmail.com), <sup>3</sup>[hamonanganberkat@gmail.com](mailto:hamonanganberkat@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul pemanfaatan metode CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel dalam mendukung mahasiswa yang berintelektual, berkarakter dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas metode CIRC terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah dalam mendukung mahasiswa yang berintelektual, berkarakter dan berdaya saing, serta sekedar sebagai referensi bagi para pembicara serta memberikan manfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan (STIKes) Binalita Sudama Medan khususnya dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini merupakan semacam Penelitian Tindakan Kelas, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang dapat menawarkan cara dan metode baru untuk meningkatkan dan memperluas keterampilan mengesankan guru dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman. Penelitian ini diperuntukkan bagi mahasiswa Sekolah Ilmu Kesehatan Binalita Sudama. Pengumpulan data dilakukan melalui metode memberikan teks menulis pada mahasiswa yang diteliti. Analisis data penelitian dilakukan melalui proses evaluasi yang berulang-ulang yang terdiri atas empat tahap penting yang saling berkaitan dan konsisten, yakni 1) penyusunan, 2) pelaksanaan (acting), persepsi (noticing), 4) refleksi (reflecting).

**Kata Kunci: Keterampilan; Menulis; dan Artikel Ilmiah.**

**ABSTRACT**

*This research is entitled the use of the CIRC method to improve article writing skills to support students who are intellectual, characterful and competitive. This research determine the level effectiveness of the CIRC method on scientific article writing skills in supporting students who are intellectual, characterful and competitive, as well just like a reference for speakers as well as giving advantages to the Binalita Sudama College of Health Sciences (STIKes) Medan in particular and society in general. This examination is a kind of homeroom activity research, where homeroom activity research will be research that can offer new ways and methodology to improve and expand the impressive skill of teachers in the educating and educational experience in the study hall. This exploration was directed for understudies of the Binalita Sudama School of Wellbeing Sciences. Data collection was carried out using the pen and paper based text method, namely providing written texts to the students being studied. Data analysis was carried out through a cyclical assessment process which consists of four basic stages that are interrelated and continuous, namely 1) planning, 2) implementation (acting), observation (observing), 4) reflection (reflecting).*

**Key Words: Skills; Write; and Scientific Articles.**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Sukirman (2020) Kemampuan mengarang merupakan kemampuan yang tingkat kesulitan siswanya paling besar dibandingkan ketiga kemampuan lainnya. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk indikasi kemampuan dan kemampuan berbahasa yang pada umumnya akhir-akhir ini didominasi oleh siswa bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa lainnya, kemampuan mengarang lebih sulit dikuasai, setidaknya bagi penutur lokal dari bahasa yang dimaksud. Hal ini karena kemampuan mengarang memerlukan dominasi berbagai komponen etimologis dan unsur-unsur di luar bahasa sebenarnya yang akan menjadi substansi komposisi.

Widiati (2022) menekankan bahwa kurangnya aktivitas membaca siswa menjadi penyebab buruknya kemampuan menulis mereka. Menurutnya, mahasiswa harus belajar membaca guna meningkatkan kemampuan menulisnya. Membaca dan menulis secara terkoordinasi dapat membantu siswa mengembangkan lebih lanjut kemampuan menulisnya. Penulis memperoleh berbagai keterampilan menulis melalui kegiatan membaca.

Sebanyak 84% (168 juta dari 200 juta) penduduk Indonesia tergolong mahir, namun di Indonesia hanya 12 buku yang didistribusikan untuk 1.000.000 orang setiap tahunnya. Khuzaemah (2017). Rendahnya kemampuan mengarang mahasiswa disebabkan oleh beberapa variabel. Salah satunya adalah masyarakat Indonesia, termasuk pelajar Indonesia, memiliki minat membaca dan literasi yang lebih rendah dibandingkan masyarakat di negara lain (Anshori:2006).

Berdasarkan kajian *Program for Worldwide Understudy Evaluation (PISA)* yang disampaikan oleh *Association for Monetary Co-activity and Improvement (OECD)* pada tahun 2019, Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara, atau masuk dalam 10 negara terakhir yang memiliki tingkat kemahiran/pemahaman

yang rendah. *Program for Global Understudy Appraisal (PISA)* dimulai oleh *Association for Monetary Co-activity and Improvement (OECD)*.

Sementara itu, UNESCO menyatakan pendapatan masyarakat Indonesia dalam membaca hanya 0,001 persen. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya ada 1 orang yang suka membaca. Hasil ujian alternatif bertajuk *World's Most Educated Countries Positioned* yang disutradarai oleh *Focal Connecticut State College pada Walk 2016*, Indonesia dinyatakan berada di peringkat 60 dari 61 negara dalam hal intrik dalam membaca. Hal ini unik jika dibandingkan dengan penelitian yang dipimpin oleh Bank Dunia yang menyatakan bahwa Indonesia sendiri berada pada posisi keempat negara dengan tingkat kecakapan tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Tingkat pendidikan di Indonesia telah mencapai 96% dari total penduduk sebanyak 273,5 juta jiwa.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat kami sampaikan bahwa buruknya kualitas kemahiran (membaca) di Indonesia berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya menulis artikel logika yang kejam, maka perlu adanya hal baru di pendidikan yang terkhusus membantu peningkatan kemampuan menulis artikel mahasiswa. Berdasarkan landasan tersebut, maka pengertian permasalahan yang dibicarakan dan dijawab dalam pemeriksaan ini adalah: Bagaimana Pemanfaatan Metode *CIRC* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa dalam Mendukung Mahasiswa yang Berintelektual, Berkarakter dan Berdaya Saing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai metodenya. Supardi (2006) mengartikan bahwa penelitian aktivitas ruang belajar adalah penilaian terhadap latihan pembelajaran sebagai kegiatan yang sengaja dibuat dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama-sama. Sebaliknya, menurut Sugiyono (2010), penelitian kegiatan ruang belajar akan menjadi penelitian yang

dapat menawarkan cara dan metodologi baru untuk meningkatkan dan memperluas keterampilan mengesankan instruktur dalam pengalaman mendidik dan mendidik dikelas. Mengingat konsekuensi dari tes kemampuan

menulis mahasiswa, 60% mahasiswa memiliki pilihan untuk menulis artikel dengan baik. Artinya mereka dapat mengarang cerita secara sadar tentang perjumpaan mereka sendiri, tulisannya yang sangat bagus, struktur kalimatnya yang sesuai, dan kesalahan EYD hanya sedikit. Namun, ketika mereka diminta untuk menulis artikel yang logis, hanya 20% yang mampu membuat paragraf dengan Bahasa dan pemilihan kata yang menarik, serta struktur kalimat yang tepat.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama di Jalan Gedung PBSI No.1 Pasar V Medan Estate adalah lokasi penelitian ini dilaksanakan.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Binalita Sudama Medan. Jumlah objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Refraksi Optisi (RO) pada semester 1 Angkatan 2023/2024. Sampel penelitian yaitu semua mahasiswa Refraksi Optisi (RO) semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 48 orang. Dari populasi tersebut, sample dari penelitian diambil semuanya. Menurut Arikunto (2017:173), jika subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis sebuah karya ilmiah, khususnya memberikan teks tertulis kepada mahasiswa yang dipertimbangkan. Namun sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu. Setelah itu, responden diterapkan metode pembelajaran CIRC pada topik pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian responden ditugaskan untuk membuat artikel logis yang layak dan benar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa, khususnya menulis artikel ilmiah, untuk membina siswa yang berjiwa ilmiah, berkarakter dan serius.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini adalah bersifat daur siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu yang pertama dilakukannya perencanaan, lalu dilakukan pelaksanaan, kemudian adanya pengamatan, dan yang terakhir ada kegiatan refleksi. Rubrik penilaian karya tulis siswa yang memperhatikan aspek-aspek berikut digunakan untuk menilai kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa: substansi isi, struktur, pengambilan kata, kemajuan bagian, dan mekanika penyusunan. Penelaahan informasi hendaknya dilakukan secara sungguh-sungguh, terorganisir dan metodis sehingga hasil yang diperoleh tidak memihak.

Hasil tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa hanya 60% mahasiswa yang mampu menulis artikel dengan baik. Kalimatnya yang dihasilkan tepat, dan minim kesalahan dalam EYD. Hanya 20% yang mampu membuat paragraf dengan bahasa dan pemilihan kata yang benar, serta sistematika kalimat yang sesuai. Karena itu, strategi menarik berperan penting untuk mendorong mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulisnya. Selanjutnya dilakukan penelitian kegiatan wali kelas untuk menentukan pergantian peristiwa/peningkatan dan peningkatan kapasitas mahasiswa yang dicatat dalam bentuk *hardcopy* sebagai artikel yang logis. Untuk situasi ini, para ilmuwan akan menerapkan metode CIRC.

Kemampuan mengarang mahasiswa dapat dilakukan dengan rubrik penilaian karya tulis terdiri dari: isi yang dihasilkan, struktur penulisan yang benar, pemilihan kata yang baku dan tepat, serta adanya proses kemajuan bagian, dan terakhir adanya mekanika mengarang yang sesuai. Penelaahan informasi hendaknya dilakukan secara sungguh-sungguh, terorganisir dan metodis sehingga hasil yang diperoleh tidak memihak. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain rencana model pembelajaran CIRC, gambaran pelaksanaan proses belajar, gambaran pengembangan lebih lanjut kemampuan menulis artikel mahasiswa, dan gambaran kelebihan

kemampuan mendasar dalam komposisi mahasiswa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, dengan melaksanakan model pembelajaran CIRC. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan termodifikasi, para ahli baru-baru ini telah menyusun langkah-langkah rencana pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penggambaran kemampuan mahasiswa yang dicatat dalam menulis artikel ilmiah dilihat sesuai rubrik evaluasi yang dilakukan oleh para ahli untuk menguji kemampuan mahasiswa yang dicatat dalam artikel ilmiah antara lain:

- 1) Mahasiswa sudah mampu untuk memilih tema dan merencanakan judul,
- 2) Mahasiswa sanggup memilah pikiran/suatu gagasan,
- 3) Mahasiswa dapat mahir untuk memecah dan menggabungkan isu-isu, dan
- 4) Mahasiswa dalam menerapkan EYD dan mekanika komposisi sudah mampu dan telaten.

Dari siklus ke siklus kemampuan mahasiswa mengalami peningkatan. Pada segmen terlampir, kemampuan terakhir mahasiswa dipaparkan setelah menerapkan model pembelajaran CIRC berbasis kemampuan dasar dalam dua siklus. Kemampuan mahasiswa dalam memilih topik dan merencanakan judul pada siklus berikutnya mengalami peningkatan yang sangat besar. Tema yang dipilih oleh siswa sangat jelas, bukan lagi tema yang biasa. Mahasiswa pada umumnya bisa memilih tema yang layak dan terbaru, topik yang dipilihnya juga harus membangun dan menjadi hal yang baru. Mahasiswa dapat memilih topik tertentu, serta membentuk judul yang dibuatnya.

### 1. SIKLUS TAHAP 1

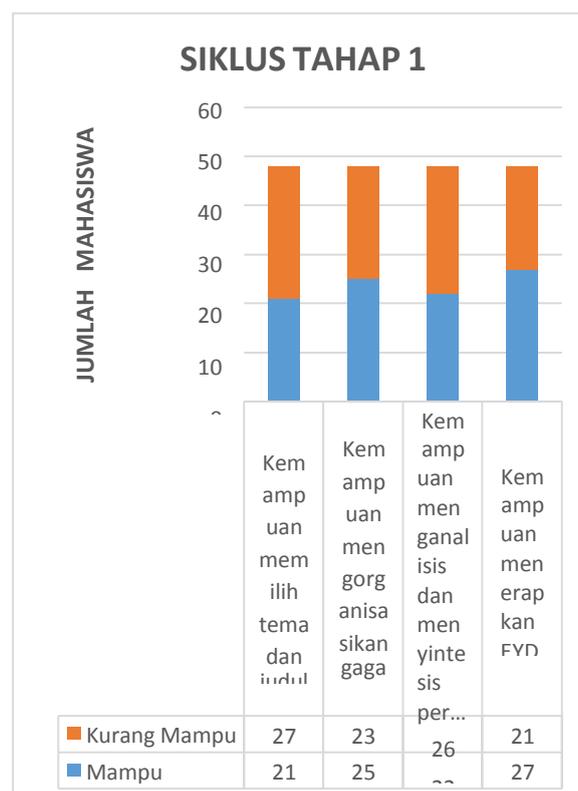
Pada siklus penelitian yang pertama/awal penelitian terdapat beberapa pemaparan hasil tentang kemampuan mahasiswa dalam menuliskan karya ilmiah, yaitu:

- 1) Kemampuan mahasiswa dalam memilih tema dan membentuk judul hanya 43,75%,

tepatnya sekitar 21 dari 48 mahasiswa yang berada pada kelas terampil dan terdapat 27 mahasiswa yang belum siap dalam memilih topik dan mencari tahu satu judul atau sekitar 56,25%.

- 2) Kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan gagasan, hanya 52,08% yaitu sekitar 25 dari 48 mahasiswa yang masuk dalam kategori mampu, selebihnya ada sejumlah 23 mahasiswa belum mampu untuk mengorganisasikan gagasan atau sekitar 47,92%.
- 3) Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyintesis permasalahan, hanya 45,83% yaitu sekitar 22 dari 48 mahasiswa yang masuk dalam kategori mampu, selebihnya ada sejumlah 26 mahasiswa belum mampu untuk menganalisis dan menyintesis permasalahan atau sekitar 54,17%.
- 4) Hanya 56,25% mahasiswa yang mampu menerapkan EYD dan mekanika menulis atau sekitar 27 dari 48 mahasiswa. Sisanya sebanyak 21 mahasiswa atau sekitar 43,75% belum mampu menerapkan EYD dan mekanika menulis.

**Gambar 12. Grafik Hasil Siklus Tahap 1**



## **2). SIKLUS TAHAP 2**

Pada siklus penelitian yang kedua ini terdapat beberapa pemaparan hasil tentang kemampuan mahasiswa dalam menuliskan karya ilmiah. Berdasarkan 2 siklus yang dijalankan terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menulis sebuah karya ilmiah, meliputi :

a) Terdapat 45 dari 48 mahasiswa atau sekitar 93,75% dapat memilih topik dan menemukan judul yang menarik dan hanya 6,25% atau sekitar 3 mahasiswa cukup mampu dan membutuhkan pembimbingan lanjutan.

Siklus selanjutnya dapat dilihat bahwa alur tata penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa telah berjalan dengan baik. Mahasiswa terbiasa memulai sebuah karya dengan melibatkan bagian awal sebagai prolog dari sebuah tulisan. Kemudian pada bagian tersebut diisi, memberikan saran dan cara penyelesaiannya. Serta bagian akhir, yang kemudian mengakhiri item-item dalam sebuah artikel. Pemahaman dibentuk oleh mahasiswa sudah mulai terkoordinasi. Mereka dapat mengarang dengan baik dimana sangat tenang, sehingga pemikiran siswa secara keseluruhan lancar. selanjutnya, bentuklah judul yang menarik.

b) Terdapat 42 dari 48 mahasiswa atau sekitar 87,05% yang mampu menyusun pikiran dengan baik. Sisanya enam mahasiswa atau sekitar 12,05% dari 48 siswa cukup mahir dalam mengorganisasikan ide.

Hal ini tentu memerlukan perhatian lebih lanjut dan mengingat keterbatasan waktu, pelatihan yang direncanakan dilanjutkan dengan pembelajaran materi menulis.

c) Mahasiswa pada siklus yang kedua ini sudah mengalami peningkatan yang baik, sebanyak 41 dari 48 mahasiswa sekitar 85,42% dapat dan tahu masalahnya secara akurat. Tersisa sekitar 7 mahasiswa yang masuk kategori kurang mampu atau sekitar 14,58%.

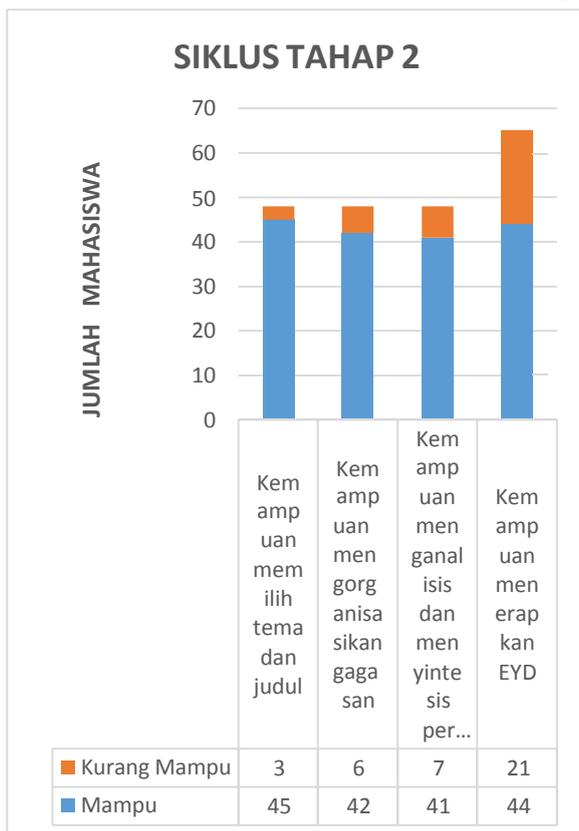
Permasalahan yang diangkatnya bukan sekedar efek samping dari isu tersebut.

Permasalahan yang diangkat ditopang oleh informasi substansial yang menunjukkan bahwa permasalahan tersebut harus segera ditangani meskipun masih belum ideal. Selain itu, ketercapaian pengaturan yang diusulkan juga cukup jelas. Tampaknya solusi yang diusulkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada siklus kedua, kemampuan siswa dalam menganalisis dan mensintesis masalah masih mengalami banyak kekurangan. Mereka sebenarnya membutuhkan arahan dan perbaikan.

d) Kemampuan secara sistematis tulisan mahasiswa pada siklus kedua ini mengalami perubahan yang sangat baik. Hanya sedikit mahasiswa, 8,33%, artinya 4 orang dari 48 mahasiswa yang masih membutuhkan perbaikan. Kepiawaian mereka dalam mengarang harus terlihat dari kerapian penyusunannya, desainnya, dan praktis tidak ada blunder. Demikian pula, jumlah halaman yang mereka tulis sudah mencukupi. Terdapat 91,67% mahasiswa yang pandai dan sempurna dalam menyusun mekanika dan sistematis penulisan. Baik dilihat dari ketepatan dan kejelasan artikulasinya, bahasa bakunya bagus dan tepat, terbuka, dan umumnya lugas.

Dari sisi pengkoordinasian pemikiran, walaupun belum optimal, mahasiswa dapat dikatakan mengalami kemajuan yang sangat besar jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang kompleks sebenarnya memerlukan pelatihan yang lebih lanjut kedepannya. Pelatihan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis terus dilakukan.

Hasil data pada siklus kedua/tahap 2 dapat digambarkan dengan grafik berikut:



**Gambar 13. Grafik Hasil Siklus Tahap 2**

## SIMPULAN

Akhir kata sesuai dengan definisi permasalahan, penemuan, dan hasil ujian mengenai pemanfaatan strategi pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis artikel logis mahasiswa, maka kemampuan menulis artikel logis mahasiswa yang melibatkan teknik CIRC cenderung diasumsikan telah berhasil. kapasitas peserta didik pada setiap siklusnya. Keefektifan mahasiswa dalam menulis sebuah karya ilmiah dengan metode CIRC sudah terlihat sangat baik. Sekitar 93,75% mampu menentukan tema dan judul yang baik dan bernilai, 87,05% sudah mampu mengorganisasikan gagasan dengan baik, 85,42% mampu menyusun perumusan masalah dengan benar dan sekitar 91,67% mahasiswa yang hebat dan sempurna dalam bidang mekanika dan sistematika penulisan, dari ketepatan dan kejelasan artikulasinya, bahasa bakunya, terbuka, dan umumnya lugas.

Hasil penelitian yang ditujukan kepada mahasiswa, dapat ditarik beberapa ide

yang patut dipertimbangkan untuk lebih mengembangkan cara menulis artikel yang logis. Mahasiswa sebenarnya membutuhkan inspirasi dari sekitar untuk menjadi berbakat dalam mengarang dan dianggap penting untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut guna memberikan korelasi dan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menggarap kemampuan mahasiswa yang dicatat dalam karya ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan/ketua STIKes Binalita Sudama, Ketua program studi Refraksi Optisi STIKes Binalita Sudama, serta Ketua LPPM STIKes Binalita Sudama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kristyanawati MD, Suwandi S, Rohmadi M. *Improvement of Exposition Text Writing Motivation and Skills Through the Application of the Problem Based Learning Model*. Budapest Int Res Critics Linguist Educ J. 2019;2(2):278–87.
- Andriani L, Syihabuddin S, Sastromiharjo A, Anshori D. *Pengaruh Proses Menulis dan Kognitif terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Siswa*. Diglosia J Kaji Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 2023;6(2):275–88.
- Sukirman S. *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. J Konsepsi. 2020;9(2):72–81.
- Widiati U. *Pembelajaran Membaca- Menulis Terpadu Melalui Buddy Journals untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dalam Bahasa dan Seni*. J Bhs dan Seni, J Bhs Dan Seni. 2008;36(2):94–105.
- Khuzaemah E, Herawati L. *Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah*

**Kesya Nirma Lumbantobing et. all | Pemanfaatan Metode Circ Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Dalam Mendukung Mahasiswa Yang Berintelektual, Berkarakter Dan Berdaya Saing**

- Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Life Skills.* Indones Lang Educ Lit. 2017;2(2):148–62.
- Alwasilah AC. *Membenahi perkuliahan MKDU bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dalam Kaji Serba Linguist untuk Ant Moeliono Pereksa Bahasa.* Jakarta BPK Gunung Mulia dan Univeristas Katolik Atma Jaya. 2000;
- Anshori DS. *Pembelajaran Menulis Ilmiah dalam J Bhs dan Sastra.* 2006;6(2):1–17.
- Winangi H. *Meningkatkan Literasi Digital Dengan Digital Parenting Pada Masa Pandemi.* JOEL J Educ Lang Res. 2021;1(4):405–10.
- Meliala RM, Palupi R, Septalastiani E. *Program Csr Kompas Gramedia Group Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Melalui Gerakan Literasi Nusantara.* Akubaca. J Akrab Juara. 2018;3(2):158–71.
- Rohim DC, Rahmawati S. *Peran literasi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di sekolah dasar.* J Rev Pendidik Dasar J Kaji Pendidik dan Has Penelit. 2020;6(3):230–7.
- Persadha DAK. *Hubungan Kemampuan Membaca Dan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa.* J Ilm Ar-Risalah Media Ke-Islaman, Pendidik dan Huk Islam. 2018;16(1):51–62.
- Arikunto S. *dkk.* 2008. *Penelit tindakan kelas.* 2006;
- Suharsimi S. Supardi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas.* Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono D. *Memahami penelitian kualitatif.* 2010.
- Parnawi A. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).* Deepublish; 2020.